Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No 3 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

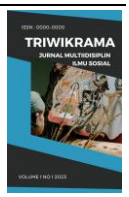

PERAN ORGANISASI PKK MELATI RT 16 RW 06 DESA PAGUT KELURAHAN BLABAK DALAM MENJAGA KETAHANAN NASIONAL DI LINGKUNGAN MASYARAKAT

Muhammad Ricky Maulana, Ahmad Rizky Ramadhani, Ahda Maulana Zulfa
Universitas Nusantara PGRI, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juli 2026
Revised Juli 2026
Accepted Juli 2026
Available online Juli 2026

Email:
riickymaulana2999@gmail.com

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2026 by Author.

Abstrak

Ketahanan nasional tidak hanya dibangun di atas fondasi militer dan politik, tetapi juga tumbuh dari akar kehidupan masyarakat yang paling dalam, yaitu keluarga. Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) hadir sebagai salah satu kekuatan nyata yang bekerja di lapisan bawah masyarakat untuk memperkuat fondasi tersebut. Penelitian ini mengkaji peran PKK Melati RT 16 RW 06 Desa Pagut Kelurahan Blabak, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri dalam menjaga ketahanan nasional di lingkungan masyarakat. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa PKK Melati RT 16 RW 06 Desa Pagut Kelurahan Blabak berkontribusi pada penguatan ketahanan nasional melalui implementasi beberapa program pokok PKK. Kontribusi tersebut meliputi internalisasi nilai-nilai Pancasila, penguatan gotong royong dan kohesi sosial, pemberdayaan ekonomi keluarga, peningkatan derajat kesehatan masyarakat, pengembangan pendidikan nonformal, serta pelestarian lingkungan hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKK Melati RT 16 RW 06 Desa Pagut, Kelurahan Blabak berperan sebagai organisasi pemberdayaan masyarakat yang berkontribusi dalam memperkuat ketahanan nasional melalui penguatan ketahanan sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta implementasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: PKK, Ketahanan Nasional, Pemberdayaan Keluarga, Ketahanan Sosial.

1. PENDAHULUAN

Ketahanan nasional merupakan kemampuan suatu bangsa dalam menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dapat memengaruhi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Upaya menjaga ketahanan nasional tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga memerlukan peran aktif seluruh elemen masyarakat, termasuk organisasi kemasyarakatan. Salah satu organisasi yang berperan dalam pemberdayaan masyarakat adalah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Melalui berbagai program di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial, dan lingkungan, PKK berupaya meningkatkan kesejahteraan keluarga sekaligus memperkuat semangat gotong royong, kepedulian sosial, dan persatuan masyarakat.

Meskipun penelitian mengenai organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada pemberdayaan ekonomi keluarga, kesehatan masyarakat, maupun peningkatan kesejahteraan keluarga. Sementara itu, kajian yang secara khusus membahas peran PKK sebagai salah satu elemen masyarakat dalam memperkuat ketahanan nasional di tingkat lingkungan masyarakat masih relatif terbatas. Padahal, keberadaan PKK memiliki potensi besar dalam membangun ketahanan sosial melalui penguatan nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, pemberdayaan keluarga, serta implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran PKK Melati RT 16 RW 06 Desa Pagut, Kelurahan Blabak, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri dalam menjaga ketahanan nasional di

lingkungan masyarakat serta mengidentifikasi strategi yang diterapkan dalam menghadapi berbagai tantangan sosial di era digital.

Perkembangan teknologi informasi di era digital memberikan banyak manfaat, tetapi juga menghadirkan tantangan, seperti penyebaran hoaks, rendahnya literasi digital, dan menurunnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial. Berdasarkan hasil observasi, PKK Melati RT 16 RW 06 Desa Pagut, Kelurahan Blabak, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri masih aktif melaksanakan berbagai kegiatan sosial, keagamaan, dan pemberdayaan masyarakat. Namun, organisasi ini juga menghadapi tantangan berupa penyebaran hoaks, rendahnya literasi digital, serta berkurangnya partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda.

Penelitian mengenai peran organisasi kemasyarakatan telah banyak dilakukan, tetapi kajian yang secara khusus membahas peran PKK dalam menjaga ketahanan nasional di tingkat lingkungan masyarakat masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran PKK Melati RT 16 RW 06 Desa Pagut dalam menjaga ketahanan nasional, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta menjelaskan strategi yang diterapkan dalam memperkuat ketahanan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan jenis penelitian **deskriptif**. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam fenomena mengenai peran Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam menjaga ketahanan nasional di lingkungan masyarakat. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh selama proses penelitian tanpa melakukan manipulasi terhadap objek yang diteliti.

Penelitian dilaksanakan di **PKK Melati RT 16 RW 06 Desa Pagut, Kelurahan Blabak, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri** pada **bulan Mei 2026**. Lokasi penelitian dipilih karena PKK Melati merupakan organisasi yang masih aktif melaksanakan berbagai kegiatan sosial, keagamaan, pemberdayaan ekonomi keluarga, serta kegiatan kemasyarakatan yang berkaitan dengan upaya memperkuat ketahanan nasional di lingkungan masyarakat.

Subjek penelitian terdiri atas pengurus dan anggota PKK Melati RT 16 RW 06 Desa Pagut. Informan utama dalam penelitian ini adalah **Ibu Komsiatun** selaku Ketua PKK Melati karena memiliki pengetahuan mengenai program kerja organisasi, pelaksanaan kegiatan, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang diterapkan dalam menjaga ketahanan nasional di lingkungan masyarakat.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode, yaitu **observasi, wawancara, dan dokumentasi**.

A. **Observasi** dilakukan secara langsung dengan mengamati berbagai kegiatan rutin PKK, seperti pertemuan bulanan, pembinaan rohani, pelatihan keterampilan, serta kegiatan pemberdayaan masyarakat. Melalui observasi, peneliti memperoleh informasi mengenai bentuk kegiatan, tingkat partisipasi anggota, serta kontribusi PKK dalam memperkuat solidaritas sosial dan ketahanan masyarakat.
B. **Wawancara** dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur kepada Ketua PKK Melati. Wawancara bertujuan memperoleh informasi mengenai peran organisasi PKK, ancaman terhadap ketahanan nasional di lingkungan masyarakat, strategi yang diterapkan dalam menghadapi tantangan era digital, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam setiap kegiatan, serta harapan terhadap pengembangan organisasi PKK di masa mendatang.

C. **Dokumentasi** dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen pendukung, seperti foto kegiatan PKK, struktur organisasi, program kerja, catatan hasil kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan program PKK. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik **analisis data kualitatif** yang meliputi tiga tahapan, yaitu **reduksi data**, **penyajian data**, dan **penarikan kesimpulan**. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil interpretasi data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh gambaran mengenai peran PKK Melati RT 16 RW 06 Desa Pagut dalam menjaga ketahanan nasional di lingkungan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Organisasi PKK

a) Nama organisasi PKK
Nama organisasi PKK RT 16 RW 06 Desa Pagut, Kelurahan Blabak, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri yakni Organisasi **PKK Melati.**

b) Struktur Kepengurusan

Jabatan	Nama
Pelindung	Kepala Kelurahan Blabak
Penasehat	Helmi Hartanto
Ketua	Komsiatun
Wakil Ketua	Ika Natalia
Sekretaris	Purwati
Wakil Sekretaris	Yulis Setyowati
Bendahara	Tikowati
Wakil Bendahara	Muryani
Humas	Suparmi
Seksi Arisan	Rantinah

c) Jumlah Anggota

Jumlah anggota PKK Melati RT 16 RW 06 Desa Pagut, Kelurahan Blabak, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri yakni terdiri dari 45 orang.

d) Program Kerja Utama
- Mempererat hubungan antar warga.
- Menambah pengetahuan keagamaan dan keterampilan.
- Mengatasi kesulitan warga

e) Kegiatan Rutin PKK
- Arisan setiap 1 bulan sekali
- Pembinaan Rohani setiap 1 bulan sekali
- Pelatihan keterampilan setiap 3 bulan sekali

B. Peran PKK dalam Menjaga Ketahanan Nasional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKK Melati memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan nasional di lingkungan masyarakat. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kebersamaan, kepedulian sosial, serta partisipasi masyarakat. Bentuk peran tersebut meliputi:

- **Mempererat hubungan antarwarga** melalui kegiatan arisan dan pertemuan rutin yang mampu meningkatkan komunikasi, kebersamaan, dan solidaritas masyarakat.
- **Meningkatkan nilai keagamaan dan karakter masyarakat** melalui kegiatan pembinaan rohani yang mendorong sikap saling menghormati, memperkuat kerukunan, dan menanamkan nilai-nilai moral.
- **Menjadi wadah musyawarah** dalam menyelesaikan berbagai permasalahan di lingkungan masyarakat sehingga tercipta hubungan yang harmonis melalui komunikasi dan kesepakatan bersama.
- **Memberdayakan ekonomi keluarga** melalui program penanaman tanaman toga dan peternakan ayam yang membantu meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga serta mendorong pemanfaatan lingkungan secara produktif.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa berbagai kegiatan PKK Melati tidak hanya bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat ketahanan nasional di lingkungan masyarakat.

C. Tantangan yang Dihadapi

Tantangan utama yang dihadapi PKK Melati adalah penyebaran hoaks, rendahnya literasi digital, serta menurunnya partisipasi sebagian warga, terutama generasi muda. Namun, tantangan tersebut belum menghambat pelaksanaan program karena pengurus terus menjaga komunikasi dan mengajak anggota untuk tetap aktif mengikuti kegiatan.

D. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila

Kegiatan PKK Melati mencerminkan penerapan nilai-nilai Pancasila. Nilai Ketuhanan diwujudkan melalui pembinaan rohani, nilai Kemanusiaan melalui kepedulian terhadap sesama, nilai Persatuan melalui kegiatan bersama, nilai Kerakyatan melalui musyawarah, dan nilai Keadilan Sosial melalui program pemberdayaan ekonomi keluarga. Dengan demikian, PKK tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga berperan dalam memperkuat ketahanan nasional di lingkungan masyarakat.

4. PEMBAHASAN

A. Strategi PKK Melati dalam Menjaga Ketahanan Nasional

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, PKK Melati RT 16 RW 06 Desa Pagut, Kelurahan Blabak, menerapkan berbagai strategi yang berorientasi pada penguatan ketahanan nasional melalui pemberdayaan keluarga dan masyarakat. Strategi tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota, tetapi juga memperkuat ketahanan sosial, ekonomi, dan moral masyarakat sebagai bagian dari ketahanan nasional.

Salah satu strategi yang diterapkan adalah penyelenggaraan arisan dan pertemuan rutin setiap bulan. Kegiatan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana silaturahmi, tetapi juga menjadi media komunikasi antarwarga dalam membangun kebersamaan, memperkuat solidaritas sosial, serta menyelesaikan berbagai persoalan yang muncul di lingkungan masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa PKK berperan sebagai wadah yang mampu memperkuat kohesi sosial sehingga hubungan antarwarga tetap harmonis.

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 12 No 3 2026
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

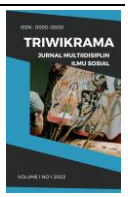

Selain itu, PKK Melati secara rutin menyelenggarakan pembinaan rohani sebagai upaya meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan pembentukan karakter masyarakat. Kegiatan ini memberikan ruang bagi anggota untuk memperkuat keimanan sekaligus menanamkan nilai toleransi, kepedulian sosial, serta tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Nilai-nilai tersebut merupakan modal sosial yang penting dalam menjaga stabilitas kehidupan bermasyarakat.

Dalam bidang ekonomi, PKK Melati melaksanakan program pemberdayaan melalui penanaman tanaman toga, penghijauan, dan peternakan ayam. Program tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga sekaligus mendorong pemanfaatan sumber daya lingkungan secara produktif. Kemandirian ekonomi keluarga menjadi salah satu unsur penting dalam mendukung ketahanan nasional karena mampu mengurangi kerentanan masyarakat terhadap berbagai persoalan sosial dan ekonomi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan PKK Melati sejalan dengan konsep ketahanan nasional yang menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG). Dengan demikian, PKK tidak hanya menjalankan fungsi sebagai organisasi kemasyarakatan, tetapi juga menjadi mitra pemerintah dalam memperkuat ketahanan nasional dari tingkat keluarga.

B. Kesesuaian Kegiatan PKK dengan Nilai-Nilai Pancasila

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh kegiatan PKK Melati telah mencerminkan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Penerapan nilai-nilai tersebut terlihat dari berbagai program yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa diwujudkan melalui kegiatan pembinaan rohani yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan anggota. Kegiatan tersebut tidak hanya memperkuat aspek spiritual, tetapi juga membentuk karakter masyarakat yang religius dan berakhlak baik.

Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab tercermin melalui kepedulian anggota PKK terhadap warga yang membutuhkan bantuan, budaya saling membantu, serta partisipasi dalam berbagai kegiatan sosial. Sikap tersebut menunjukkan adanya rasa empati dan tanggung jawab sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Selanjutnya, nilai Persatuan Indonesia diwujudkan melalui kegiatan arisan, kerja sama dalam berbagai program PKK, dan kegiatan kemasyarakatan yang melibatkan seluruh anggota tanpa membedakan latar belakang sosial. Aktivitas tersebut mempererat hubungan antarwarga serta memperkuat persatuan di lingkungan masyarakat.

Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan terlihat dari kebiasaan musyawarah dalam menentukan program kerja maupun menyelesaikan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Melalui musyawarah, setiap anggota memiliki kesempatan menyampaikan pendapat sehingga keputusan yang dihasilkan dapat diterima bersama.

Sementara itu, nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia diwujudkan melalui berbagai program pemberdayaan ekonomi keluarga, pelatihan keterampilan, serta pemanfaatan lahan pekarangan melalui tanaman toga dan peternakan ayam. Program tersebut memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan secara mandiri dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan PKK Melati tidak hanya berorientasi pada peningkatan kesejahteraan keluarga, tetapi juga berkontribusi dalam membangun ketahanan nasional melalui penguatan nilai-nilai Pancasila, solidaritas sosial, pemberdayaan ekonomi, dan partisipasi masyarakat. Dengan demikian, keberadaan PKK memiliki peran strategis sebagai organisasi pemberdayaan masyarakat yang mampu mendukung pembangunan nasional dimulai dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

5. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa PKK Melati RT 16 RW 06 Desa Pagut memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan nasional di lingkungan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial, keagamaan, musyawarah, dan pemberdayaan ekonomi keluarga yang mampu memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun menghadapi tantangan seperti penyebaran hoaks, rendahnya literasi digital, dan menurunnya partisipasi sebagian warga, PKK tetap berupaya menjaga kekompakan dan keharmonisan masyarakat melalui komunikasi yang baik, musyawarah, serta kegiatan rutin yang melibatkan warga secara aktif sehingga berkontribusi dalam memperkuat ketahanan nasional mulai dari tingkat keluarga hingga masyarakat.

Dengan demikian, PKK Melati RT 16 RW 06 Desa Pagut, Kelurahan Blabak dapat dipandang sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional melalui penguatan ketahanan keluarga, peningkatan partisipasi masyarakat, dan pemberdayaan sosial yang berkelanjutan.

B. Saran

1. PKK perlu meningkatkan program literasi digital untuk membantu masyarakat menghadapi tantangan era digital.
2. Partisipasi generasi muda perlu ditingkatkan agar keberlangsungan program PKK tetap terjaga.
3. Masyarakat diharapkan terus berpartisipasi aktif dalam kegiatan PKK guna memperkuat persatuan dan ketahanan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2024). *Pendidikan dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara*. Jakarta, Indonesia: BPIP.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). *Modul literasi digital nasional*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia. (2025). *Ketahanan nasional Indonesia: Konsep, tantangan, dan strategi menghadapi era digital*. Jakarta, Indonesia: Lemhannas RI.

Shu, K., Sliva, A., Wang, S., Tang, J., & Liu, H. (2017). Fake news detection on social media: A data mining perspective. *ACM SIGKDD Explorations Newsletter, 19*(1), 22–36.

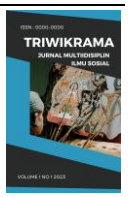

Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). *Information disorder: Toward an interdisciplinary framework for research and policy making*. Strasbourg, France: Council of Europe Publishing.

SUMBER DATA LAPANGAN

Komsiatun. (2026, Mei 30). Wawancara mengenai peran PKK Melati RT 16 RW 06 Desa Pagut dalam menjaga ketahanan nasional di lingkungan masyarakat [Wawancara].

Dokumentasi kegiatan PKK Melati RT 16 RW 06 Desa Pagut, Kelurahan Blabak, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. (2026)